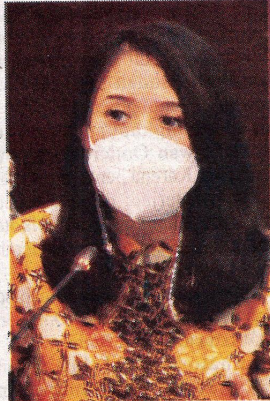


Judul : Putri bicara pemulihan ekonomi dan investasi
Tanggal : Senin, 17 Januari 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Tampil Di Forum PKC Putri Bicara Pemulihan Ekonomi Dan Investasi



Putri Komarudin

ANGGOTA Komisi XI DPR RI Fraksi Partai Golkar Putri Komarudin menilai pentingnya peran pembangunan infrastruktur dalam mendukung proses pemulihan ekonomi nasional.

Hal itu disampaikan oleh Putri saat hadir sebagai delegasi Partai Golkar dalam Forum Partai Politik Sabuk dan Jalan yang diselenggarakan Komite Pusat Partai Komunis Cina (PKC), secara daring pada Kamis (6/1).

Forum tersebut dihadiri oleh perwakilan partai politik dari 11 negara sahabat Tiongkok dan mitra kerja sama Inisiatif Sabuk dan Jalan (*Belt and Road Initiative* atau BRI) di Kawasan Asia Tenggara dan Asia Selatan, seperti Filipina, Sri Lanka, Malaysia, India, Thailand, Pakistan, Bangladesh, Myanmar, Nepal, Maldives dan Indonesia.

Dalam pidatonya, Putri menjelaskan peran investasi dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. "Pembangunan infrastruktur strategis, termasuk dalam skema Inisiatif Sabuk dan Jalan (*Belt and Road Initiative* atau BRI) yang melibatkan kerja sama dengan pemerintah Tiongkok, harus

penting untuk meningkatkan produktivitas, menciptakan nilai tambah, dan menciptakan pusat pertumbuhan ekonomi baru," tutur Putri dalam keterangan tertulisnya, kemarin.

"Tentunya juga diharapkan mampu menyerap tenaga kerja lokal guna meningkatkan kesejahteraan dan mempersempit kesenjangan di daerah," tambah Putri.

Walaupun ditengah pandemi, jelas Putri, nilai investasi dari Tiongkok ke Tanah Air semakin meningkat setiap tahun. Bahkan, nilai investasi tahun 2020 mencapai 4,8 miliar dollar AS, dimana 2 tahun sebelumnya hanya mencapai 2,4 miliar dollar AS.

"Apalagi investasi berkontribusi sekitar 30 persen terhadap perekonomian kita. Sehingga, adanya kenaikan investasi yang juga didukung dari pelaksanaan berbagai proyek BRI diharapkan juga mampu mempercepat proses pemulihan ekonomi," ungkap Putri yang juga menjabat sebagai Ketua Grup Kerja Sama Bilateral DPR RI-Parlemen Tiongkok.

Ketua Bidang Keuangan dan Pasar Modal DPP Partai Golkar ini berharap kerjasama pembangunan infrastruktur antara Indonesia dan Tiongkok dapat semakin diperkuat.

"Partai Golkar meyakini bahwa pemerintah Indonesia dan Tiongkok memiliki visi yang sama dalam mengembangkan proyek-proyek BRI. Yaitu, harus dapat berkontribusi pada perekonomian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan dan adil. Karenanya, kita perlu komitmen dan sinergi yang kuat dari kedua negara yang didasarkan para sikap saling menghormati dan mempercayai. Sehingga, berbagai dinamika kedepan dapat teratasi secara